

Rabu, 09 Juli 2025

JCI Daily Data

08-Juli		6.904,39
Change (dtd/ytd)	+0,05	-2,48%
Volume (bn/shares)		13,62
Value (tn IDR)		9,52
Net Buy (Sell, bn IDR)		-980,92

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,40	2,30
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.240,76	-0,37	3,99
S&P 500	6.225,52	-0,07	5,85
Nasdaq	20.418,46	0,03	5,74
FTSE 100	8.854,18	0,54	8,33
Nikkei	39.688,81	0,26	-0,52
HangSeng	24.148,07	1,09	20,38
Shanghai	3.497,48	0,70	4,35
KOSPI	3.114,95	1,81	29,82

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.206,00	0,21	-0,46
EUR/USD	1,17	-0,01	13,23
GBP/USD	1,36	-0,01	8,58
USD/JPY	146,57	0,01	7,25

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,60	0,01	-0,41
US	4,40	0,02	-0,13
UK	4,63	0,05	0,02
Japan	1,50	0,04	0,40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68,33	0,59	-4,73
Gold (USD/Onc)	3.301,92	-1,04	25,81
Nickel (USD/Ton)	15.177,00	-0,74	-0,99
CPO (MYR/Ton)	4.057,00	1,17	-16,54
Tin (USD/Mtr Ton)	33.284,00	-1,24	14,44
Coal (USD/Ton)	109,60	0,09	-12,50

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat tipis 3,4 poin atau 0,05% ke level 6,904.39
- Imbal hasil SBN menguat 9 bps ke level 6,59
- Nilai USDIDR melemah 34 bps atau 0,21% ke level 16.206
- Asing catatkan *capital outflow* IDR -980,92 juta

Pasar saham AS ditutup bervariasi pada Selasa, saat investor mencerna ancaman perdagangan baru dari Donald Trump sekaligus merevisi prospek *bullish* dari Wall Street. Dow Jones Industrial Average turun 165,60 poin, atau 0,37 persen, menjadi 44.240,76. S&P 500 merosot 4,46 poin, atau 0,07 persen, menjadi 6.225,52. Indeks Nasdaq Composite naik 5,95 poin, atau 0,03 persen, menjadi 20.418,46.. Enam dari 11 sektor utama S&P 500 berakhir di zona merah, dengan saham konsumen staples dan utilitas memimpin kerugian dengan masing-masing kehilangan 1,09 persen dan 1,07 persen. Sementara itu, sektor energi dan material memimpin penguatan dengan masing-masing naik 2,72 persen dan 0,53 persen. Trump menegaskan tidak akan ada perpanjangan tenggat waktu tarif 1 Agustus, bahkan mengumumkan tarif 50% untuk tembaga (membuat harga komoditi tembaga melonjak 13% ke rekor tertinggi) dan mengancam bea masuk tinggi pada farmasi serta potensi sanksi baru untuk Uni Eropa. Berlawanan dengan kekhawatiran perdagangan, dua bank investasi besar menaikkan target S&P 500 akhir tahun mereka. Bank of America menaikkan targetnya menjadi 6.300, mengutip pendapatan perusahaan yang solid dan belanja konsumen yang tangguh. Goldman Sachs menaikkan perkiraannya menjadi 6.600 dari 6.100. Outlook pasar global cenderung berhati-hati, dan pasar saham Asia diperkirakan akan dibuka dengan tenang menyusul sesi yang lesu di Wall Street. Pelaku pasar di Indonesia disarankan untuk memantau cermat perkembangan perang dagang, pergerakan imbal hasil US Treasury, keputusan The Fed, serta respons kebijakan domestik dari Bank Indonesia dan pemerintah. Diversifikasi portofolio dan strategi lindung nilai dapat menjadi kunci untuk menavigasi volatilitas yang mungkin terjadi.

Technical Views:

Technical Views: IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi, Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Untuk skenario bullish pada Indeks Komposit IDX, konfirmasi pemicu utama adalah keberhasilan indeks menembus dan bertahan secara konsisten di atas level resistance krusial **7.000 - 7.100** pada grafik mingguan. Validasi pergerakan ini sangat bergantung pada dukungan peningkatan volume perdagangan yang signifikan. Lebih lanjut, pembentukan pola *higher low* dan *higher high* yang jelas akan memperkuat indikasi pembalikan tren ke arah positif, menandakan momentum beli yang berkelanjutan di pasar.

Skenario Bearish: Skenario bearish akan terkonfirmasi jika rebound IHSG saat ini gagal, ditandai oleh ketidakmampuan menembus resistance **7.000 - 7.100** dan pembentukan *lower high*. Kondisi ini diperparah jika indeks menembus dan tutup di bawah support **6.700 - 6.800** dengan volume penjualan meningkat, memicu strategi jual pada konfirmasi breakdown atau kegagalan rebound menuju target harga **6.500 - 6.600, 6.250 - 6.350, hingga 5.900 - 6.000**.

Macroeconomics Updates

Sentimen Bisnis Kecil AS Menurun Tipis di Juni 2025 NFIB Small Business Optimism Index AS sedikit menurun ke 90,0 pada Juni 2025 dari 90,6 di Mei, mengindikasikan tekanan persisten pada sektor vital ini. Data ini mencerminkan kekhawatiran yang masih tinggi terhadap inflasi, kualitas tenaga kerja, dan biaya tenaga kerja. Inflasi tetap menjadi perhatian utama bagi 23% pemilik usaha, naik dari 22% sebelumnya, meskipun ekspektasi harga jual rata-rata tidak berubah. Di sisi pasar tenaga kerja, kualitas tenaga kerja masih menjadi kekhawatiran utama bagi 18% pengusaha, sementara kekhawatiran biaya tenaga kerja mencapai 11%. Ironisnya, rencana untuk menaikkan kompensasi mencapai level tertinggi sejak Desember 2023, menunjukkan tekanan upah yang berkelanjutan. (Reuters)

Ekspor Jerman Menurun Lebih dari Perkiraan pada Mei 2025 Yen Ekspor Jerman pada Mei 2025 mencatat penurunan 1,4% secara bulanan, melampaui proyeksi pasar 0,2%. Penurunan ini, meskipun didampingi oleh impor yang juga turun 3,8%, menghasilkan surplus perdagangan sebesar 18,4 miliar Euro, sedikit meningkat dari bulan sebelumnya. Pelemahan ekspor dipicu oleh penurunan permintaan dari berbagai kawasan, termasuk Uni Eropa (-2,2%) dan negara-negara non-Uni Eropa (-0,3%). Namun, yang paling menonjol adalah anjloknya ekspor ke Amerika Serikat sebesar 7,7% (dan 13,8% YoY) dari bulan April, mencapai level terendah sejak Maret 2022. Penurunan signifikan ini diyakini sebagai dampak dari berakhirnya "frontloading" pembelian oleh importir AS yang mengantisipasi tarif AS yang diancam oleh Presiden Donald Trump, yang menetapkan batas waktu kesepakatan perdagangan 9 Juli. Ekspor ke China juga menurun 2,9%. (Reuters)

Penjualan mobil di Tiongkok pada Juni 2025 melonjak 18,6% dibandingkan tahun sebelumnya Penjualan mobil di Tiongkok melonjak 18,6% pada Juni 2025, menandai kenaikan lima bulan berturut-turut dengan total 2,1 juta unit terjual. Penjualan paruh pertama juga tumbuh 11,2%. Namun, di balik angka positif ini, muncul kekhawatiran yang intens terkait perang harga di pasar kendaraan listrik (EV) terbesar di dunia. Beberapa produsen EV besar melaporkan perlambatan atau bahkan penurunan penjualan, seperti pertumbuhan penjualan BYD yang melambat dan Li Auto yang mencatat penurunan penjualan 24,1%. Fenomena ini mendorong kekhawatiran tentang persaingan sengit yang dapat mengeliminasi beberapa pemain. Regulator Tiongkok bahkan telah menyerukan penghentian perang harga, yang memperburuk kekhawatiran kelebihan kapasitas di tengah permintaan domestik yang lesu dan tarif AS. (Reuters)

Corporate Actions

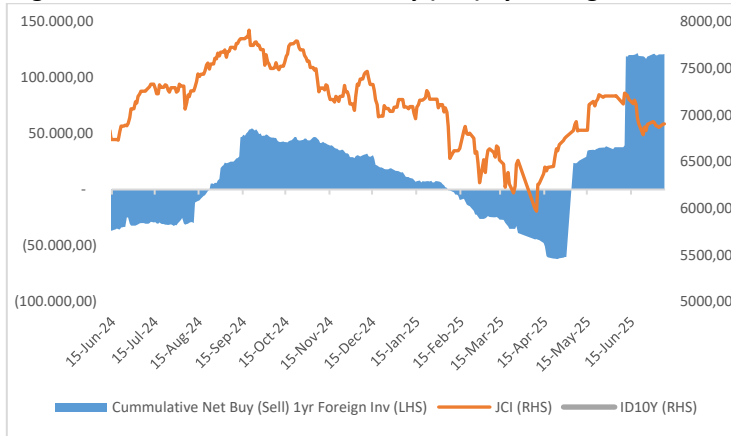
Grup Djarum Perkuat SSIA dan Prospek Subang Smartpolitan PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) menyambut positif masuknya Grup Djarum sebagai pemegang saham mayoritas melalui PT Dwimuria Investama Andalan, yang per 4 Juli 2025 memiliki 5,27% saham SSIA. Langkah ini merupakan kelanjutan dari investasi Grup Djarum di anak usaha SSIA, PT Surya Cipta Swadaya, sebesar 36,5% pada tahun 2024. Manajemen perseroan menyatakan bahwa langkah strategis ini mencerminkan tingginya kepercayaan pihak investor terhadap prospek jangka panjang bisnis SSIA, khususnya di sektor kawasan industri. Kehadiran konglomerat besar ini, diyakini akan secara substansial meningkatkan daya tarik kawasan industri Subang Smartpolitan bagi calon penyewa. Selain partisipasi kepemilikan, terjadi pula kolaborasi dalam pengembangan infrastruktur digital kawasan, memanfaatkan jaringan *backbone* internet dari salah satu unit usaha kelompok tersebut. Kerjasama ini dinilai selaras dengan visi Subang Smartpolitan sebagai kota pintar dan berkelanjutan. Penambahan mitra strategis ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan perusahaan. (Bisnis)

Kimia Farma (KAEF) Sukses Tekan Rugi Bersih Lebih dari 50% di 2024 Emiten farmasi pelat merah PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) berhasil menekan rugi bersihnya secara signifikan sebesar 57,11% *year on year* (YoY) pada tahun 2024, menjadi Rp842,27 miliar dari Rp1,96 triliun pada tahun sebelumnya. Capaian ini didukung oleh upaya restrukturisasi utang dan optimalisasi kinerja. Meskipun penjualan domestik kepada pihak ketiga menyusut, total penjualan KAEF naik tipis 0,67% menjadi Rp9,93 triliun. Peningkatan signifikan terlihat pada penjualan kepada pihak berelasi yang melonjak 165,29%, serta ekspor yang tumbuh 27,37%, termasuk peningkatan ekspor garam kina dan obat-obatan/alat kesehatan. Kimia Farma berkomitmen untuk terus mengurangi kerugian melalui optimalisasi keuangan, efisiensi biaya, simplifikasi portofolio produk, perluasan pasar, dan digitalisasi, dengan target mencapai laba bersih pada tahun 2026. (Source: Bisnis)

ITMG Akuisisi Saham NICE Senilai Rp256 Miliar, Perkuat Diversifikasi Nikel Emiten batu bara PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) secara resmi melakukan investasi strategis dengan membeli 585 juta saham PT Adhi Kartiko Pratama Tbk. (NICE), setara 9,62% dari total modal disetor, dengan nilai transaksi mencapai Rp256,2 miliar. Pembelian saham ini dilakukan pada 4 Juli 2025 dengan harga Rp438 per saham. Manajemen Perseroan ungkap, transaksi ini bertujuan untuk investasi jangka panjang dan merupakan langkah diversifikasi portofolio perseroan. Keinginan ITMG untuk merambah bisnis nikel telah diutarakan sejak beberapa tahun lalu, dengan target mengakuisisi perusahaan nikel berukuran sedang di Sulawesi, idealnya yang sudah memiliki *smelter*. NICE sendiri merupakan perusahaan pertambangan bijih nikel yang mengelola konsesi seluas 1.975 hektare di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini baru melantai di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2024. Akuisisi ini menandai langkah konkret ITMG dalam mewujudkan rencana diversifikasinya ke sektor nikel, sejalan dengan visi yang pernah disampaikan oleh manajemen Banpu, induk perusahaan ITMG. (Bisnis)

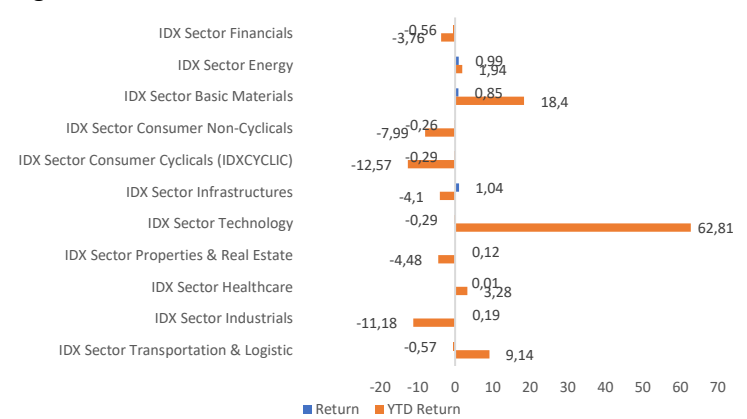
Rabu, 09 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



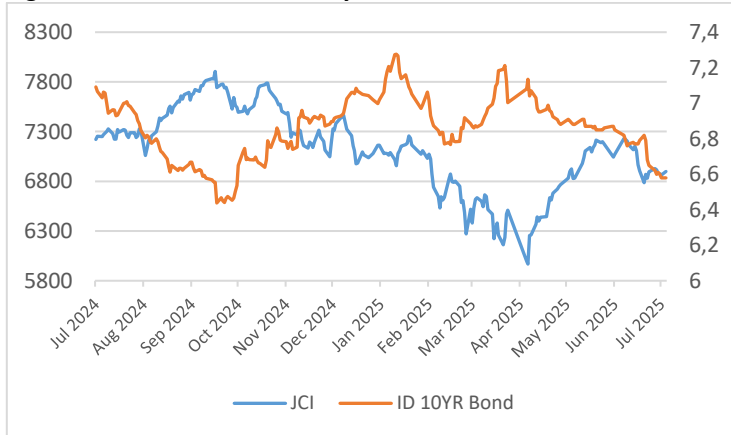
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



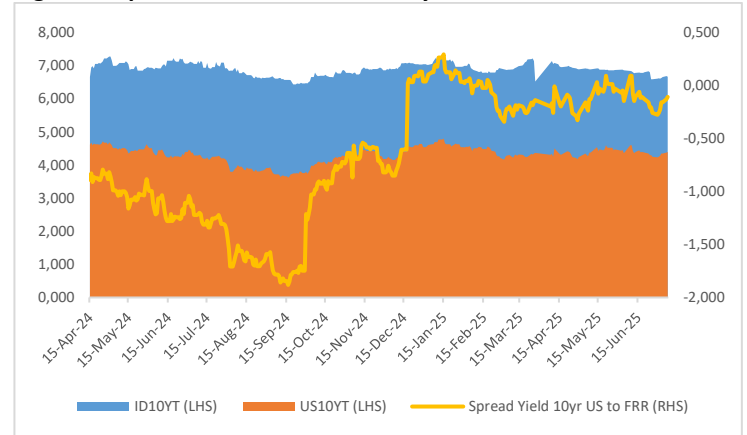
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



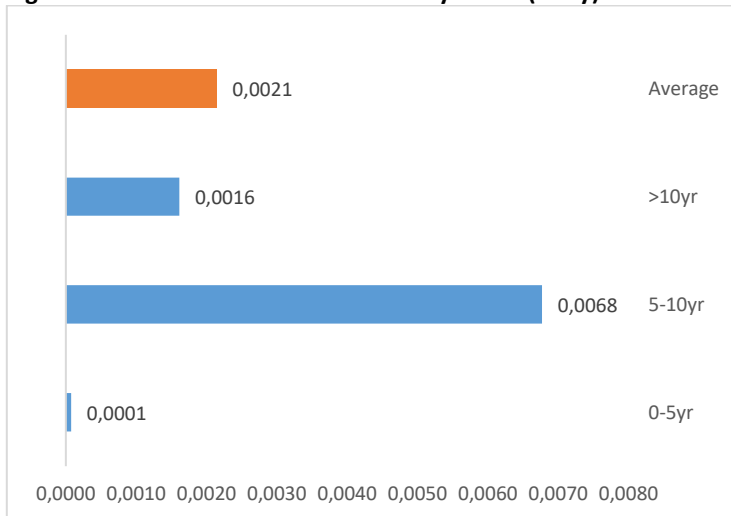
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



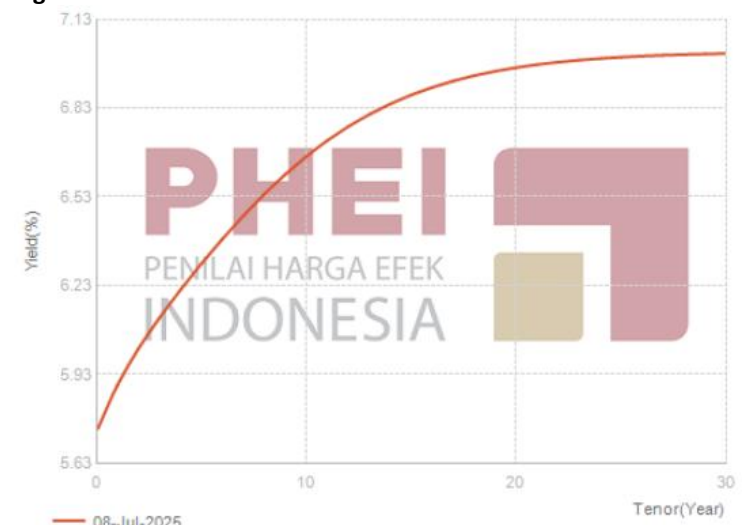
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

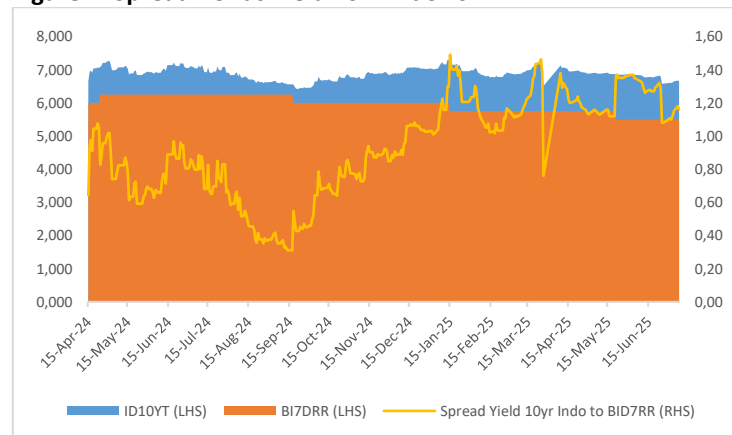
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

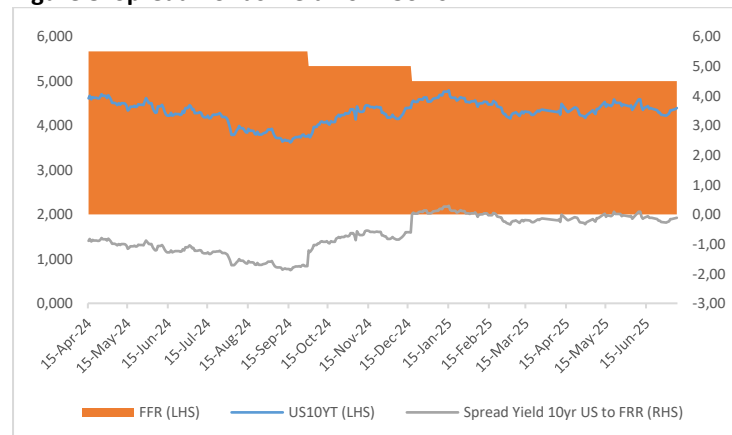
Rabu, 09 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	ASPR	164	124	32.26%
2	PSAT	1,125	900	25.00%
3	NICE	462	370	24.86%
4	ARTA	2,39	1,915	24.80%
5	INET	190	163	16.56%
6	MREI	925	810	14.20%
7	LABA	308	270	14.07%
8	PMJS	132	117	12.82%
9	FORE	630	560	12.50%
10	DKFT	505	450	12.22%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MFIN	2,3	2,7	-14.81%
2	SOLA	138	162	-14.81%
3	ASDM	525	615	-14.63%
4	VINS	111	130	-14.62%
5	IOTF	65	76	-14.47%
6	GTBO	204	238	-14.29%
7	CSMI	960	1,105	-13.12%
8	VICO	168	192	-12.50%
9	LPGI	406	456	-10.96%
10	TRJA	139	155	-10.32%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,228	19.99%
2	BMRI	956	8.57%
3	BBRI	589	5.28%
4	BRPT	509	4.57%
5	CUAN	350	3.14%
6	ANTM	337	3.02%
7	BRMS	271	2.44%
8	DSSA	228	2.05%
9	ASPR	216	1.94%
10	TPIA	203	1.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	ASPR	73,383	6.82%
2	BBCA	46,557	4.33%
3	LABA	34,718	3.23%
4	BRPT	29,968	2.79%
5	BBRI	29,892	2.78%
6	IOTF	28,477	2.65%
7	INET	23,608	2.20%
8	ENRG	18,827	1.75%
9	BRMS	18,794	1.75%
10	ANTM	18,183	1.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,23	101,15	6,42	100,35	6,31	100,81
FR0103	15/07/2035	6,59	101,17	6,82	99,46	6,63	100,88
FR0106	15/08/2040	6,91	102,03	7,03	100,91	6,96	101,53
FR0107	15/08/2045	6,99	101,43	7,04	100,91	7,02	101,07

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,7423	6,0913	6,1879	6,9800	8,0174	6,1886	6,2750	7,2195	8,2043
1	5,8878	6,2933	6,4617	7,6630	9,4161	6,4049	6,5951	7,9536	9,6538
2	6,0108	6,4340	6,6250	8,0804	10,0136	6,5538	6,7618	8,3411	10,2366
3	6,1150	6,5492	6,7619	8,3567	10,3085	6,6721	6,8994	8,5897	10,5302
4	6,2095	6,6617	6,9075	8,5807	10,5413	6,7850	7,0498	8,8038	10,7734
5	6,2981	6,7754	7,0615	8,7798	10,7653	6,8975	7,2086	9,0042	11,0058
6	6,3818	6,8873	7,2139	8,9588	10,9775	7,0074	7,3620	9,1871	11,2176
7	6,4605	6,9933	7,3553	9,1164	11,1662	7,1109	7,4995	9,3461	11,3969
8	6,5336	7,0897	7,4799	9,2509	11,3241	7,2049	7,6157	9,4780	11,5392
9	6,6005	7,1747	7,5852	9,3624	11,4497	7,2874	7,7096	9,5832	11,6466
10	6,6609	7,2475	7,6714	9,4524	11,5458	7,3580	7,7829	9,6643	11,7246

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
09-Jul-25	US	MBA Mortgage Applications	Jul-04	--	2,70%
09-Jul-25	US	Wholesale Inventories MoM	May F	-0,30%	-0,30%
10-Jul-25	US	Initial Jobless Claims	Jul-05	235K	233K
15-Jul-25	US	Empire Manufacturing	Jul	-10	- 16,00
15-Jul-25	US	CPI MoM	Jun	0,30%	0,10%
15-Jul-25	US	CPI YoY	Jun	2,70%	2,40%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.